

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada rumusan masalah yang tertuang dalam bab satu. Jawaban atas pertanyaan penelitian ini sekaligus sebagai kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Program *Fundamental Movement Skills* dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan proses sosial siswa SD.
2. Program *Fundamental Movement Skills* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengembangan proses sosial (*Asosiatif*) yang terdiri dari aspek kerjasama (*cooperation*), akomodasi (*accomodation*), dan asimilasi (*assimilation*).
3. Program *Fundamental Movement Skills* tidak dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan proses sosial (*disosiatif*) yang terdiri dari aspek persaingan (*competitif*), Kontravensi (*contravention*), dan pertentangan/*conflict*.

Secara umum, hasil dari penelitian ini dapat menggambarkan bahwa program *FMS* dapat memberikan pengaruh terhadap aspek psikomotor berupa keterampilan berbagai bentuk gerak (lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif). Program *FMS* ini juga memberikan manfaat berupa pemahaman kepada siswa mengenai berbagai bentuk gerak dasar serta berbagai jenis gerak yang terdapat di dalamnya, dengan keterampilan dan pemahaman yang baik mengenai berbagai gerak dasar siswa dapat mempergunakan keterampilan dan pemahamannya sebagai media untuk berinteraksi dan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, aktif dalam aktifitas fisik, dan memberikan nilai lebih pada tingkat kepercayaan diri dalam kehidupan sosial khususnya pada aspek proses sosial.

B. Saran

Melalui penelitian ini dapat dibuktikan bahwa kebermanfaatan pembelajaran melalui program *FMS* dapat meningkatkan pengembangan proses sosial siswa. Pengembangan proses sosial siswa melalui program *FMS* ini cenderung pada pengembangan proses sosial (*Asosiatif*) seperti kerjasama, akomodasi dan asimilasi. Melalui program *FMS* ini juga siswa diarahkan untuk mempelajari gerak dasar yang menyeluruh (*multilateral*) tidak terpaku kepada penguasaan gerak dasar cabang olahraga yang menuntut siswa menguasai teknik-teknik dasar cabang olahraga. Dari penelitian ini juga membuktikan bahwa pendidikan jasmani dalam hal ini program *FMS* yang terdiri dari *Lokomotor*, *non-lokomotor* dan *manipulatif* dapat memberikan sumbangsih bagi aspek-aspek pengembangan sosial khususnya proses sosial (*asosiatif*). Hal ini menepis asumsi bahwa penjas hanya menitikberatkan pada aspek pengembangan psikomotor saja, tanpa mampu mengembangkan aspek-aspek lainnya.

Penerapan program *FMS* ini telah menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran penjas di tingkat SD dapat dilakukan dengan mengimplementasikan aspek-aspek *Lokomotor*, *Non-lokomotor*, dan *manipulatif*. Pelaksanaan penjas tidak harus tertuju pada penguasaan gerak dasar cabang olahraga. Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian dan uraian sebelumnya, penulis mengajukan rekomendasi bagi:

1. Bagi Guru Khususnya guru penjas:

Pengembangan proses sosial dapat dilakukan melalui berbagai metode mengajar. Program *FMS* bisa dijadikan rujukan untuk pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasi program *FMS* ini dapat dilaksanakan dalam pembelajaran gerak dasar pada tingkatan TK dan SD kelas bawah (kelas 1, 2, dan 3)

2. Bagi siswa usia sekolah dasar

Program *FMS* mempunyai berbagai gerakan dasar yang variatif yang memungkinkan siswa pada usia SD memiliki pengalaman gerak yang kaya, sebagai bekal dalam mengikuti aktifitas fisik di masa yang akan datang, baik yang bersifat rekreatif, maupun yang bersifat kompetitif

Penulis memberikan rekomendasi kepada para siswa untuk lebih lanjut memahami konsep dasar program Fundamental movement skills ini untuk bisa dilakukan dalam mempelajari gerak dasar.

3. Bagi penelitian selanjutnya:

Pengembangan penelitian terkait kajian pengembangan program *FMS* ini perlu terus dilaksanakan antara lain adalah keterkaitan perbedaan *gender*, tingkat kebugaran jasmani, tingkat penguasaan teknik dasar, penguasaan gerak dasar.

Penelitian pengembangan mengenai program *FMS* ini agar lebih terarah mengenai konsep, program, tujuan, teori yang lebih terarah dan terprogram dengan baik sehingga melahirkan sebuah konsep yang baru mengenai pengembangan proses sosial dan pengembangan gerak dasar.

Pengembangan penelitian mengenai tes/alat ukur yang terstruktur untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa dalam menguasai gerakan-gerakan yang ada dalam *FMS* ini, yaitu gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif

4. Bagi lembaga yang menyelenggarakan pendidikan olahraga

Bagi lembaga akademis yang menyelenggarakan pendidikan olahraga secara khusus diharapkan dapat memberikan sumbangsih berupa konsep pengetahuan mengenai pengembangan program *FMS* ini dalam meningkatkan penguasaan gerak dasar anak yang menyeluruh.